



Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Pendidikan Sistem Ganda Di SMK Negeri 2 Luwu

Munir Yusuf¹, Firman Patawari², Taqwa³, Tasdin Tahrim⁴, Nur Alfiah Has⁵

¹²³⁴⁵ Institut Agama Islam Negeri Palopo

firman_patawari@iainpalopo.ac.id²

taqwawawan7@gmail.com³

tasdin_tahrim@iainpalopo.ac.id⁴

alfiah.has@gmail.com⁵

Received: 16/11/2023

Revised: 30/11/2023

Accepted: 1/1/2024

Abstrak

This study aims to find out how public relations management planning in dual system education (PSG) at SMK Negeri 2 Luwu; To find out the organization of dual system education public relations management at SMK Negeri 2 Luwu; To find out the implementation of public relations management in dual system education at SMK Negeri 2 Luwu; To find out the supervision of public relations management in dual system education at SMK Negeri 2 Luwu. This type of research is using a qualitative descriptive approach. The subjects in this study were principals, vice principals of public relations, students and parents, data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used are processing or compiling raw data, data sorting, data coding, analysis understanding, identification, changing data, empirical interpretation, rewriting statements of meaning. The results showed that the implementation of public relations management in dual system education at SMK Negeri 2 Luwu went well. This can be seen from the efforts made starting from planning, public relations always hold meetings every time they carry out activities to discuss public relations work programs, and discuss what the community, especially parents of students, need related to student education activities. Organizing, organizing is carried out for delegation of authority and team response to its work program. The implementation, the type of public relations implementation at SMK Negeri 2 Luwu is cooperation with the business world and industry, development of expertise programs, dissemination of information. Supervision, supervising public relations activities so that they can run smoothly in accordance with what is planned, organized, and implemented.

Kata Kunci

Management, Public Relations, Dual System Education

Corresponding Author

PENDAHULUAN

Pembangunan pada hakikatnya merupakan proses perubahan kearah kemajuan atau bentuk kualitas kehidupan yang lebih baik. Sebuah proses pembangunan atau apapun proses perubahan, pendidikan dalam berbagai bentuknya merupakan instrument terpenting, paling tepat dan paling efektif dalam pengubahan perilaku individu, masyarakat, atau bangsa. Untuk itulah, bangsa yang menyadari peran dan posisi pendidikan adalah bangsa



yang memahami dan menguasai masa depan bangsanya. Untuk mencapai kerja sama antara sekolah dan masyarakat diperlukan aturan yang konsisten melalui jalur komunikasi internal dan eksternal ini membutuhkan identifikasi dan tanggapan terhadap opini publik yang konsisten dengan kebijakan yang ditetapkan oleh lembaga terkait dan juga mendukung departemen manajemen hubungan masyarakat untuk mengantisipasi dan memanfaatkan berbagai peluang, kesulitan, atau perkembangan masyarakat.

Hubungan Masyarakat (humas) adalah fungsi administrasi yang tidak ada bandingnya dan mendukung pembentukan, pemeliharaan garis bersama antara komunikasi dalam kegiatan komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kerja sama. Humas dalam lembaga pendidikan melibatkan isu-isu humas yang luas mengenai masalah-masalah pendidikan. Oleh karena itu kegiatan humas mencakup kegiatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat. Kegiatan humas selalu dilakukan melalui komunikasi. Hubungan masyarakat dengan sekolah dapat dilihat dari keterlibatan khusus orang tua sekolah dalam perannya sebagai dewan sekolah. Membangun sinergi dengan masyarakat tentu tidak mudah, namun sekolah harus memiliki strategi untuk menjalin komunikasi yang erat dengan masyarakat dalam hal ini orang tua siswa.

Menurut S.K Bonar dalam penelitian Siti Warda hubungan masyarakat yaitu usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara suatu instansi atau organisasi dengan masyarakat disekitarnya. Sementara menurut Zulkarnaen Nasution dalam penelitian Wina Puspita Sari adalah sebagai fungsi administrasi yang unik antara organisasi dengan publiknya atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan publik internal (pengajar, staf dan siswa) dan publik eksternal (orang tua siswa dan masyarakat). Ada beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat untuk menciptakan rasa saling percaya dan menciptakan hubungan yang harmonis agar dapat melaksanakan proses pendidikan di sekolah dengan baik dengan cara mendapat dukungan penuh dari masyarakat.

Pelaksanaan program pendidikan sistem ganda di sekolah pada sekolah menengah kejuruan harus mampu menghasilkan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Siswa dilatih dalam profesionalisme yaitu kemampuan berpikir rasional, bekerja tepat waktu, disiplin, bekerja sistematis, menyadari hubungan seseorang dengan standar waktu dan berkomitmen pada persaingan yang sehat. Tujuan dilaksanakannya pendidikan sistem ganda yaitu untuk memberikan bekal nyata bagi siswa yang dapat dimanfaatkan setelah lulus nanti ketika menghadapi berbagai bidang nyata dan juga suatu model pengelolaan pendidikan yang perancangannya dan penerapannya diwujudkan sebagai hubungan kerja sama antara dunia kerja dan sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara di SMK Negeri 2 Luwu, pelaksanaan

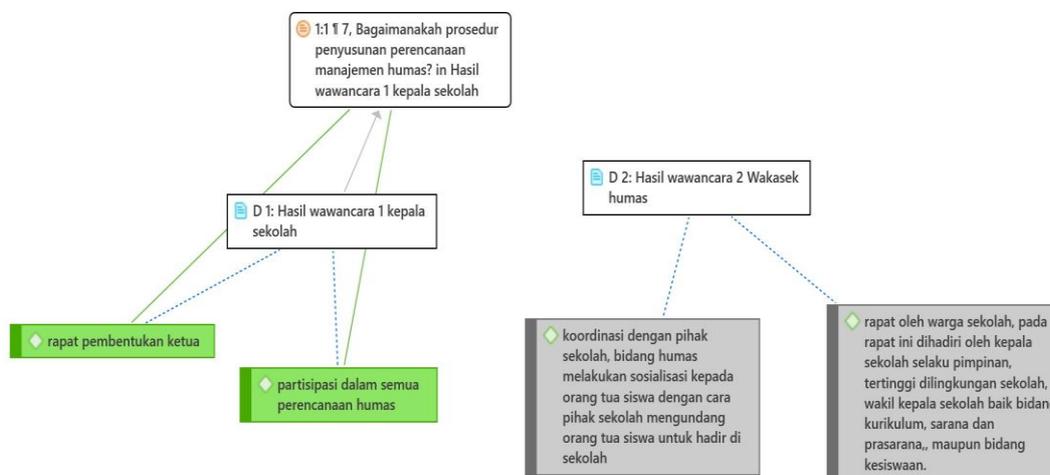
manajemen humas di SMK Negeri 2 Luwu dapat dikatakan cukup baik karena mereka menyadari pentingnya dukungan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dan persaingan yang semakin meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran rinci mengenai objek penelitian. Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang dapat diperoleh dari sumber literatur dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan manajemen kehumasan pada pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan penelitian dokumen berupa kata-kata, gambaran dan perilaku, kemudian penulis mengungkapkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan menelusuri fenomena dan mengumpulkan data pengumpulan data yang tersedia di SMK Negeri 2 Luwu. Data yang diperoleh terkait penelitian merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber atau narasumber, meliputi: (1) perencanaan manajemen humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu; (2) pengorganisasian manajemen humas dalam pendidikan system ganda di SMKN 2 Luwu; (3) pelaksanaan manajemen humas dalam pendidikan sistem ganda di SMKN 2 Luwu dan (4) pengawasan manajemen humas dalam pendidikan sisem ganda di SMKN 2 Luwu. Sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, orang tua siswa (masyarakat) dan siswa di SMKN 2 Luwu. Data sekunder berupa data-data pribadi, foto-foto dokumentasi, dan dokumen pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu



Berdasarkan gambar diatas terdapat 2 warna dalam pengkodean, warna hijau selaku kepala

sekolah, dan yang warna abu wakasek humas. Hasil wawancara tentang penyusunan perencanaan bahwa dalam penyusunan perencanaan humas diawali dengan rapat pembentukan ketua serta partisipasi semua pihak sekolah dalam perencanaan humas sehingga kemajuan dan perkembangan sekolah menjadi tanggung jawab Bersama. Kode D2 wakasek humas mengatakan bahwa, setiap perencanaan humas diadakan rapat oleh pihak sekolah yang dihadiri oleh kepala sekolah selaku pimpinan tertinggi di lingkungan sekolah, wakil kepala sekolah baik bidang kurikulum, sarana dan prasarana, humas maupun bidang kesiswaan. Setelah melakukan rapat koordinasi dengan pihak sekolah, bidang humas melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa.

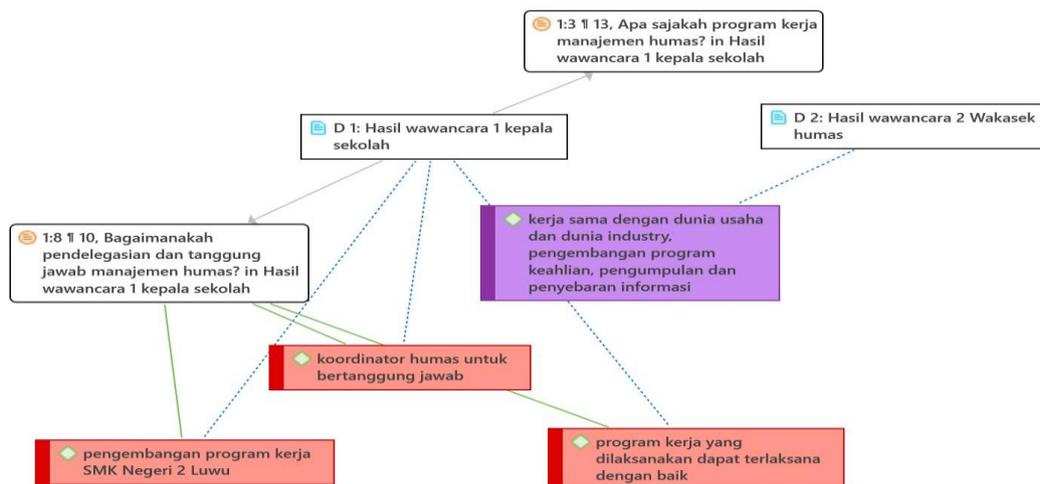
Dari segi perencanaan, manajemen humas di SMK Negeri 2 Luwu diawali dengan memahami kondisi yang ada di lingkungan pendidikan dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan. Dalam menyusun rencana kehumasan, pihak sekolah berkoordinasi untuk menyelenggarakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait, kemudian melakukan survei ke lokasi prakerin dan terakhir bersosialisasi kepada orang tua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terkait perencanaan manajemen humas dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 2 Luwu melakukan perencanaan program kerja yang diawali dengan adanya rapat koordinasi kepada semua pihak yang ada di SMK Negeri 2 Luwu, dikarenakan sudah menjadi tanggung jawab semua pihak sekolah. Hasil dari rapat tersebut akan menjadi acuan untuk berjalannya pelaksanaan program kerja humas terutama dalam program pendidikan sistem ganda. Hasil rapat koordinasi dalam pelaksanaan humas dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu sudah baik, Hal ini terlihat dari kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas serta para staf dan guru yang benar-benar bekerja sama untuk mewujudkan program kehumasan. Jika melihat hasil wawancara terlihat jelas bahwa seluruh warga sekolah selalu ikut serta dalam rapat koordinasi pelaksanaan kegiatan kehumasan, tidak hanya staf dan guru saja. Cara yang sangat berguna dalam melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat adalah dengan mengadakan pertemuan dengan orang tua.

Program kerja humas di SMK Negeri 2 Luwu salah satunya yaitu program pendidikan sistem ganda. Pendidikan sistem ganda atau biasa disebut prakerin merupakan program wajib bagi siswa SMK Negeri 2 Luwu. Prakerin dilaksanakan oleh siswa kelas XII pada semester ganjil. Pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu dilaksanakan selama 6 bulan di DU/DI yang telah ditentukan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam perencanaan manajemen humas untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam melaksanakan suatu kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang efektif serta menerangkan tujuan-tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Hardari Nawawi seperti perencanaan berarti mengatur langkah-langkah untuk memecahkan masalah atau melakukan tugas untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen humas itu mencakup penyusunan langkah-langkah dan tujuan-tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut agar kegiatan yang dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengorganisasian manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu



Pada gambar diatas dijelaskan tentang pendelegasian dan program kerja manajemen humas yang dikemukakan oleh D1 kepala sekolah menjelaskan bahwa pendelegasian dilaksanakan agar tugas serta wewenang dari atasan dapat dipertanggungjawabkan dalam pengembangan program kerja. Oleh karena itu pihak sekolah menunjuk koordinator humas untuk bertanggung jawab dalam melakukan sebagian pekerjaan agar program kerja yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan pada kode D2 program kerja humas meliputi kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DU/DI), pengembangan program keahlian, dan pengumpulan dan penyebaran informasi.

Pengorganisasian adalah proses merancang struktur formal, mengumpulkan, mengorganisasikan, dan membagi tugas di antara individu. Organisasi di SMK Negeri 2 Luwu menganut bentuk desentralisasi. Desentralisasi kekuasaan dilaksanakan oleh kepala sekolah SMK Negeri 2 Luwu bidang kehumasan melalui pengangkatan personel yaitu wakasek humas. Menurut Terry dalam penelitian Ade Karo Sekali, pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.¹

Pendelegasian akan berdampak baik dalam memperoleh kepercayaan kepala sekolah wakasek humas. Staf humas SMK Negeri 2 Luwu meliputi Wakil Kepala Humas dan Sekretaris. Kepala Bagian Humas adalah Wakil Kepala Bagian Humas sebagai koordinator.

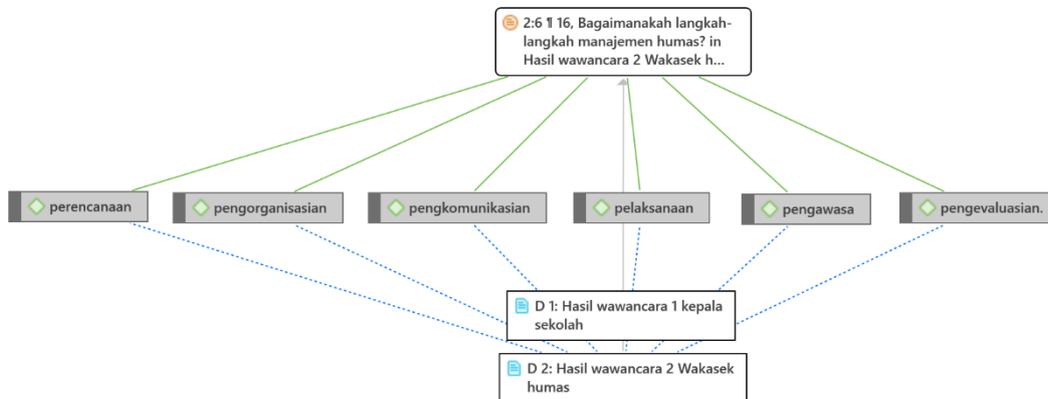
Berdasarkan hasil wawancara peneliti pendelegasian wewenang berbentuk tanggungjawab terhadap tim dan program kerjanya. Wakasek humas pun juga mendelegasikan beberapa wewenangnya ke bawah. Pendelegasian wewenang akan mendorong pekerjaan kepala sekolah menjadi ringan dan efektif. Adanya pendelegasian wewenang dalam bentuk pertanggungjawaban. Adanya pembagian tugas pada program kerja humas menciptakan produktifitas kerja karena setiap individu akan mengerti tanggung jawab yang harus diselesaikan. Dengan adanya pembagian tugas ini akan membantu tercapainya tujuan yang diharapkan.

Pengorganisasian dilakukan untuk pendelegasian wewenang dan pertanggungjawaban tim terhadap program kerjanya. Karena itu dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan strategi untuk menghubungkan komunikasi antara pimpinan dengan bawahannya melalui

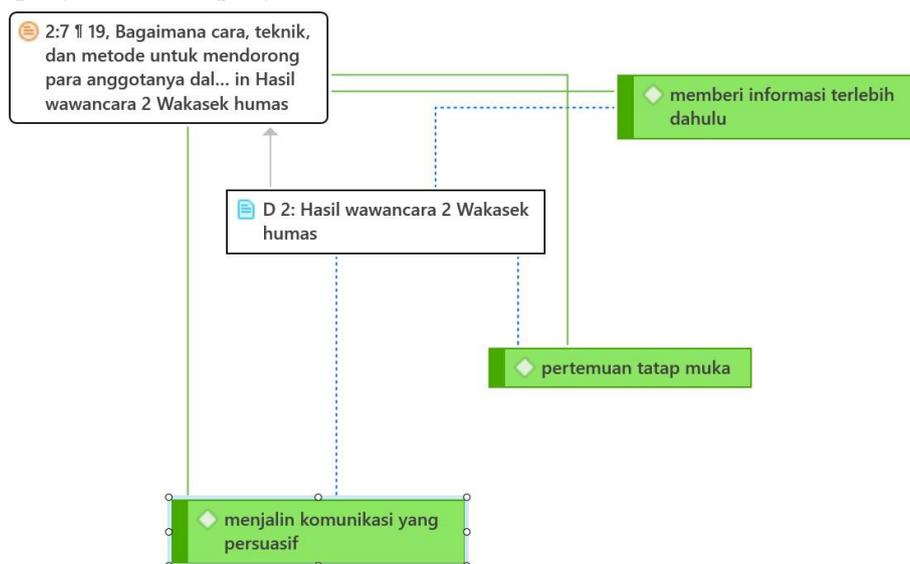
¹ Ade Karo Sekali, *Skripsi: Analisis Penataan Struktur Organisasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Karo*, (Medan: Universitas Quality, 2020), 9.

pendelegasian tugas dan wewangnya kepada bawahan untuk melakukan kerja sama dalam suatu kegiatan agar dapat menghasilkan kerja sama yang efektif.

3. Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu



Pada gambar diatas tentang langkah-langkah pelaksanaan manajemen humas dikemukakan oleh kepala sekolah kode D1 dan D2 bahwa ada beberapa langkah-langkah pelaksanaan program kerja humas yang ada di SMK Negeri 2 Luwu yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengevaluasian.



Gambar diatas dijelaskan tentang cara, teknik dan metode untuk mendorong para anggota manajemen humas dalam pelaksanaan program kerja humas yang dikemukakan oleh wakasek humas yang mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan humas dilakukan dengan cara memberi informasi terlebih dahulu, kemudian melakukan pertemuan tatap muka dengan metode menjalin komunikasi yang persuasif.

Pelaksanaan adalah tindakan yang mengikuti rencana yang dipersiapkan secara cermat. Pada tahap pelaksanaan, program kerja kehumasan yang ditetapkan bersama akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati. Langkah ini memerlukan kolaborasi dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terkait. Ada beberapa langkah-langkah pelaksanaan manajemen humas di SMK Negeri 2 Luwu yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan mencakup prosedur pelaksanaan, tujuan, dan pembuatan rencana apa yang akan

terjadi untuk mencapai program kerja yang diharapkan.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian ini mencakup pembagian tugas, Pendelegasian dan tanggung jawab, serta pamantauan kinerja tugas terhadap anggota bawahannya.

c. Pengkomunikasian

Pengkomunikasian ini dilakukan untuk menyampaikan rencana program kerja manajemen humas terhadap pihak lain. Pengkomunikasian ini dilakukan agar pihak sekolah ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program kerja humas.

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan tindakan untuk menjalankan program kerja sesuai dengan rencana agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

e. Pengawasan

Pengawasan merupakan mengawasi jalannya pada program kerja yang sedang dilaksanakan karena tanpa adanya pengawasan program kerja tersebut tidak dapat berlangsung dengan baik.

f. Pengevaluasian

Pengevaluasian merupakan proses pembaharuan atau pemodifikasian pada program kerja yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa pelaksanaan program kerja humas di SMK Negeri 2 Luwu melaksanakan dengan beberapa langkah tersebut untuk mencapai tujuan. Kegiatan pelaksanaan meliputi: memberi petunjuk cara melaksanakan suatu kegiatan, memebri dan menjelaskan perintah, memberikan kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan pengetahuannya guna meningkatkan kinerja tugas, memberikan kesempatan untuk berpartisipasi, memberikan tenaga dan pikiran untuk melakukan pembenahan agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Adapun program kerja humas yaitu kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DU/DI), pengembangan program keahlian, pengumpulan dan penyebaran informasi. Program kerja humas akan menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pada bidang humas.

a. Kerja sama dengan dunia usaha dan industri (DU/DI)

Hubungan kerja sama sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Upaya kerjasama dengan DU/DI secara umum cukup positif dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik institusi maupun DU/DI. Sekolah dapat menjalin hubungan saling percaya dengan DU/DI, DU/DI mempercayai sekolah dalam menggunakan jasa tenaga kerja meskipun siswanya belum mendapatkan ijazah. Hubungan saling percaya antara dua organisasi yang berkolaborasi sangat penting untuk mencapai tujuan masing-masing. Fungsi humas memainkan perannya.

b. Pengembangan program keahlian

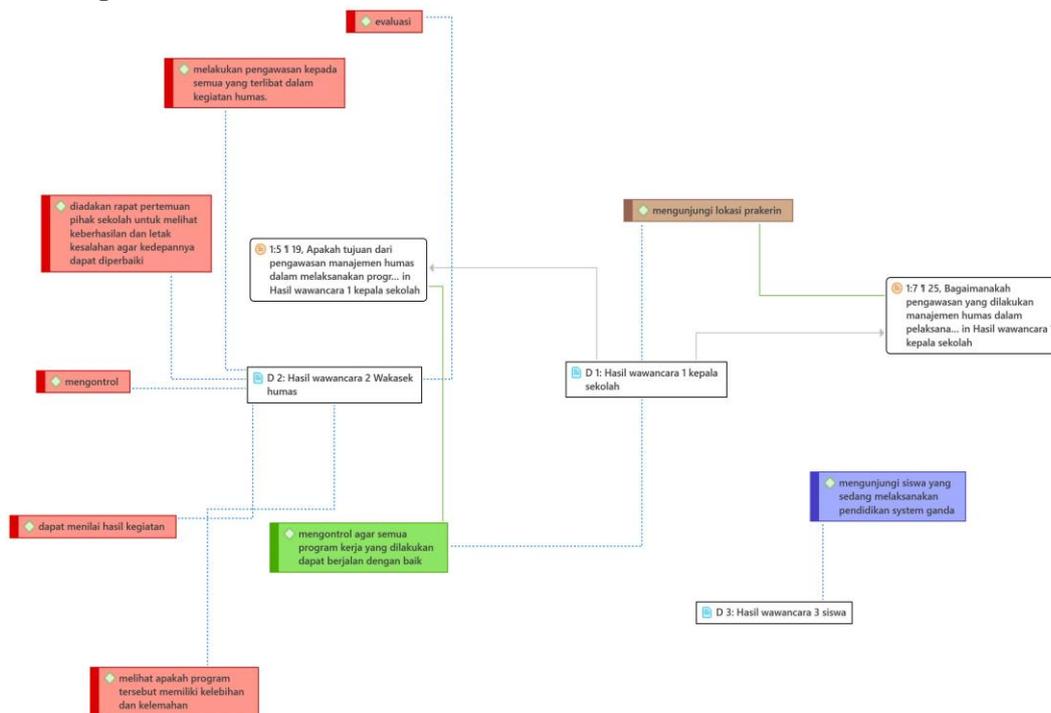
Pengembangan program keahlian sangat dibutuhkan oleh dunia industri karena dunia pendidikan sangat sangat perlu menggali kompetensi yang dibutuhkan DU/DI. Dengan pengembangan keahlian di SMK maka penguasaan pengetahuan, siap kerja dan keterampilan kerja yang dimiliki siswa lebih tinggi diharapkan dapat diwujudkan.

c. Pengumpulan dan penyebaran informasi

Pengumpulan dan penyebaran informasi dilakukan oleh humas untuk memberi tahu sekelompok orang agar mereka memperoleh informasi. informasi tersebut disampaikan dengan memberikan fakta yang ada dengan tujuan untuk memberikan pesan yang benar dan jelas.

Pelaksanaan program pendidikan sistem ganda/prakerin di SMK Negeri 2 Luwu mengikuti konsep kementerian pendidikan. Adapun manfaat yang didapatkan siswa dari pelaksanaan pendidikan sistem ganda yaitu pengetahuan yang luas, keterampilan dan keahlian yang matang, dan etos kerja yang baik sesuai dengan bidang industri tertentu, meningkatkan mutu pendidikan kejuruan, membekali para siswa dalam menghadapi dunia kerja dan pada akhirnya mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi.

4. Pengawasan manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu



Pada gambar diatas warna coklat dan ungu dijelaskan tentang pengawasan manajemen humas yang dikemukakan oleh beberapa narasumber. Pertama kepala sekolah kode D1 mengatakan bahwa manajemen humas melakukan kegiatan pengawasan dengan mengunjungi siswa yang sedang melaksanakan salah satu program kerja humas yaitu prakerin. Kedua Siswa kode D3 mengatakan bahwa pengawasan manajemen humas dilakukan dengan mengunjungi siswa prakerin ke tempat lokasi untuk menilai pelaksanaan prakerin siswa. Sedangkan warna merah dan hijau di jelaskan tentang tujuan pengawasan manajemen humas yang dikemukakan oleh kepala sekolah kode D1 yang mengatakan bahwa tujuan dari dilaksanakannya manajemen humas yaitu untuk mengontrol jalannya suatu program kerja humas agar dapat berjalan dengan baik. Kode D2 yang dikemukakan oleh wakasek humas bahwa tujuan dari pengawasan manajemen humas dapat menilai hasil kegiatan untuk melihat kelebihan dan kelemahan dari program tersebut agar program yang direncanakan selanjutnya dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, setelah melaksanakan suatu program selalu mengadakan rapat pertemuan untuk melihat keberhasilan dan letak kesalahan, sehingga evaluasi dilaksanakan diakhir kegiatan tersebut.

Pengawasan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengendalikan agar seluruh program kerja terlaksana sesuai rencana. Secara umum kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap seluruh komponen lingkungan sekolah, mulai dari wakil kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, dan siswa. Sedangkan pengawasan di bidang kehumasan dilakukan oleh koordinator kehumasan yang bertanggung jawab penuh pada bidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat dipahami bahwa pentingnya pengawasan dalam melakukan setiap kegiatan. karena dengan adanya pengawasan pekerjaan yang dilakukan akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya. Menurut para ahli yang disebutkan oleh As-Sayyaid Mahmud A-Hawr beliau menjabarkan bahwa pengawasan adalah cara mengkaji kejadian dilapangan untuk mengatur segala aktivitas yang sudah ditetapkan untuk mencapai keefektifan dari lembaga.² Pengawasan tersebut mengawasi jalannya suatu kegiatan untuk membuktikan apakah kegiatan tersebut sesuai dengan napa yang direncanakan, dirganisasikandan dilaksanakan.

Pengawasan terhadap suatu kegiatan mempunyai peranan penting dalam upaya mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan, kemajuan, hambatan suatu organisasi, untuk dijadikan sebagai langkah perbaikan kegiatan kearah yang lebih baik dan progresif. Apabila pengawasan tersebut tidak dilaksanakan dengan baik maka kegiatan yang dilakukan selanjutnya akan mengalami kegagalan/tidak berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan kegagalan tersebut maka akan dilaksanakan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya. Dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kehumasan pada lembaga pendidikan, posisi strategis evaluasi adalah menentukan arah kebijakan selanjutnya dari suatu lembaga pendidikan.

SIMPULAN

Implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu mencerminkan upaya yang signifikan dalam membangun kolaborasi yang efektif antara pihak sekolah, siswa, dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, terjadi peningkatan komunikasi dan pemahaman bersama, yang pada gilirannya memperkuat keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Dengan memadukan elemen manajemen hubungan masyarakat, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, memotivasi siswa, dan membangun hubungan yang positif dengan stakeholder terkait. Ini membuktikan bahwa penerapan manajemen hubungan masyarakat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan sistem ganda di SMK Negeri 2 Luwu, membawa dampak positif bagi seluruh komunitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Asna, Lathipah, Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Positif Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi, (2022)
Athifa, Siti Nur, Manajemen Hubungan Madrasah/Pasantren Dengan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Jurnal Manajemen Pendidikan, (2022)

² Ridho Muhammad Fauzan, M. Sarbini, Ade Kohar, *Artikel: Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di Smp Al-Irsyad Bogor Tahun 2021*, (Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, 2022), 331.

- Badri, Ahmad, Skripsi: Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Agama Islam Untuk Menunjang Profesionalisme Kinerja dalam Melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda peserta Didik Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Darul Hikmah Jember, (Jember: IAIN Jember, 2021)
- Fauzan, Ridho Muhammad, M. Sarbini, Ade Kohar, Artikel: Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di Smp Al-Irsyad Bogor Tahun 2021, (Bogor: Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor, 2022)
- Fuad, Dr. Nurhattati, Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi, Edisi 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Sari, Wina Puspita, Artikel: Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019)
- Sekali, Ade Karo, Skripsi: Analisis Penataan Struktur Organisasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Karo, (Medan: Universitas Quality, 2020)
- Susanti, Evi, Skripsi: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK Ma'arif Terpadu Tempurejo Jember Tahun Pelajaran 2018/2019, (Jember: IAIN Jember, 2020), 4.
- Warda, Siti, Skripsi: Manajemen Humas Dalam Pendidikan System Ganda Di SMK Negeri Ampiabobo, (Palu: IAIN Palu, 2020)